



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8986-8997

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Produktivitas Bumdes Cimandala Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor

Ufaira Rasca H^{1✉}, Evi Priyanti², Mochamad Faizal Rizki³, Rachmat Ramdani⁴

Program Studi Ilmu pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631180126@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pemerintah desa berwenang salah satunya untuk mengelola sumber-sumber pendapatan desa secara mandiri dengan cara mengoptimalkan pembentukan suatu lembaga ekonomi desa melalui BUMDes. BUMDes merupakan usaha di bidang ekonomi yang dimiliki oleh sebuah desa dan didirikan dengan maksud untuk dikelola oleh desa dan dijadikan usaha untuk menggali potensi serta kemampuan desa beserta masyarakat desa agar dapat digunakan untuk membantu kebutuhan dalam menyejahterakan masyarakat desa. BUMDes adalah badan usaha yang berada di desa tujuannya berkontribusi terhadap PADes serta membantu menyejahterakan ekonomi masyarakat desa setempat. Pengelolaan BUMDes dilakukan juga oleh pemerintah desa Cimandala Kabupaten Bogor dengan menerapkan strategi strategi untu meningkatkan produktivitas BUMDes agar tujuan BUMDes dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan motode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati serta mendeskripsikan fenomena yang ada yang bertujuan untuk memberi data secara akurat melalui fakta yang ada dilapangan dengan observasi/wawancara pihak desa dan masyarakat terkait peningkatan BUMDes yang dilakukan oleh pemerintah desa Cimandala.

Kata kunci: Pemerintah Desa, Produktivitas, BUMDes

Abstract

The village government has the authority, one of which is to manage village income sources independently by optimizing the formation of a village economic institution through BUMDes. BUMDes is a business in the economic field that is owned by a village and was established with the intention of being managed by the village and used as an effort to explore the potential and capabilities of the village and the village community so that it can be used to assist the needs of the welfare of the village community. The aim is to contribute to PADes and help improve the economic welfare of local village communities. BUMDes management is also carried out by the Cimandala village government, Bogor Regency by implementing strategic strategies to increase BUMDes productivity so that BUMDes goals can be achieved. This study uses a descriptive qualitative method, namely research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people who are observed and describes existing phenomena that aim to provide data accurately through facts in the field with village and community observations/interviews. related to the increase in BUMDes carried out by the Cimandala village government.

Keywords: Village Government, Productivity, BUMDes

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah desa berwenang salah satunya untuk mengelola sumber-sumber pendapatan desa secara mandiri dengan cara mengoptimalkan pembentukan suatu lembaga ekonomi desa melalui BUMDes. BUMDes merupakan usaha di bidang ekonomi yang dimiliki oleh sebuah desa dan didirikan dengan maksud untuk dikelola oleh desa dan dijadikan usaha untuk menggali potensi serta kemampuan desa beserta masyarakat desa agar dapat digunakan untuk membantu kebutuhan dalam menyejahterakan masyarakat desa. BUMDes adalah badan usaha yang berada di desa tujuannya berkontribusi terhadap PADes serta membantu menyejahterakan ekonomi masyarakat desa setempat, pengelolaan BUMDes harus disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh desa. Pengaturan tentang BUMDes diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Peraturan tersebut memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada pemerintah desa untuk mendirikan BUMDes dan mengelola potensi/aset yang dimiliki desa.

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja

BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Keberadaan BUMDes diperlukan peran aktif masyarakat dan pemerintah desa dalam mengelola program. Tingkat partisipasi masyarakat baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi dapat dikategorikan positif artinya partisipasi masyarakat dinilai cukup aktif (Saepudin dkk, 2018). Peran aktif masyarakat sebagai modal utama dalam mengembangkan produktivitas BUMDes. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes akan meningkatkan produktivitas BUMDes sehingga dapat mendorong dibukanya usaha baru dan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan mencapai tujuan sebagai bagian dalam pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya pengembangan produktivitas BUMDes masih mengalami beberapa hambatan dari pihak pemerintah desa maupun dari masyarakatnya itu sendiri.

Pada penelitian ini mengambil studi kasus pada Desa Cimandala kecamatan sukaraja kabupaten Bogor yang memiliki BUMDes bernama Mandala Jaya. BUMDes Mandala Jaya didirikan pada tahun 2021 ketika Desa Cimandala masih dijabat oleh PLT/Pejabat Sementara saat adanya kekosongan Kepala Desa. BUMDes Mandala Jaya bergerak dibidang jasa, yaitu dengan menanam modal kepada masyarakat desa yang ingin membuka UMKM. Dari studi kasus tersebut, Maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes di Desa Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor."

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Menurut David (2011:5), manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional.

Menurut David (2011:6), proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, penerapan strategi, dan penilaian strategi. Menurut David (2011:23), manajemen strategis memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- Memungkinkan sebuah organisasi untuk lebih produktif.
- Memungkinkan sebuah organisasi untuk mengarahkan dan memengaruhi berbagai aktifitas.
- Membantu organisasi merumuskan strategi-strategi yang lebih baik melalui penggunaan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis, dan rasional.
- Mencapai pemahaman dan komitmen dari semua manajer.
- Hadirnya peluang bahwa proses tersebut menyediakan ruang yang mampu memberdayakan individu.

Pengelolaan BUMDes

David (2019 : 137-138) Prinsip kooperatif penting dalam kelangsungan dan pengembangan usaha Badan Usaha Milik Desa:

a) Partisipatif

Memiliki arti bersifat partisipasi yaitu demi kesuksesan usaha BUMDes maka seluruh komponen yang terlibat dalam BUMDes harus memiliki peranserta dan sikap sukarela dalam memberikan dukungan.

b) Emansipatif

Memiliki arti bersifat emansipasi yaitu seluruh komponen yang terdapat di dalam BUMDes tidak boleh membeda-bedakan antara agama, suku, dan golongan karena semua memiliki hak yang sama.

c) Transparan

Memiliki arti bahwa dilakukan secara terbuka yaitu kegiatan yang menyangkut kepentingan masyarakat umum harus bersifat terbuka dan diketahui oleh seluruh elemen masyarakat. Dalam menjalankan dan mengelola BUMDes mereka yang dipercaya sebagai pengelola BUMDes harus memiliki keterbukaan dalam setiap aktivitasnya yaitu keterbukaan dalam mengambil keputusan dan dalam mengemukakan informasi.

d) Akuntabel

Memiliki arti dapat dipertanggung jawabkan yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi. Sehingga aktivitas atau kegiatan yang dilakukan unit usaha BUMDes harus dapat dipertanggung jawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah pertanggungjawaban secara teknis dan administratif.

e) Sustainable

Berarti kegiatan usaha yang dijalankan harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh

masyarakat dalam wadah BUMDes. Hal ini berarti kegiatan tersebut harus kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Pemerintahan Desa

Menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya "Otonomi Desa" Pemerintahan Desa diartikan sebagai : "Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Produktivitas

Kusnendi, 2003: 8.4). ditinjau dari dimensi keorganisasian, konsep produktivitas secara keseluruhan merupakan dimensi lain dari pada upaya mencapai kualitas dan kuantitas suatu proses kegiatan berkenaan dengan bahasan ilmu ekonomi. Oleh karena itu, selalu berorientasi kepada bagaimana berpikir dan bertindak untuk mendayagunakan sumber masukan agar mendapat keluaran yang optimum. Dengan demikian konsep produktivitas dalam pandangan ini selalu ditempatkan pada kerangka hubungan teknis antara masukan (input) dan keluaran (output).

Mulyadi (2007) mengungkapkan Produktivitas adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan produksi keluaran secara efisien dan terutama ditujukan kepada hubungan antara keluaran dan masukan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut. Sedangkan Ravianto (1988) mengemukakan bahwa produktivitas adalah ukuran efisiensi dengan mana modal, material, peralatan atau teknologi, manajemen SDM, informasi dan waktu yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu data dikumpulkan dalam bentuk gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif sendiri merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sementara penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang ada yang bertujuan untuk memberi data secara akurat melalui fakta yang ada di lapangan. Tempat Penelitian dilakukan di Kantor kepala Desa Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.

Adapun Sumber data dalam penelitian adalah Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, serta Data sekunder sebagai pendukung dan menggali data melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah. Kajian penelitian ini

difokuskan pada strategi pengelolaan dan peningkatan sebagai upaya pemerintah desa cimandala kabupaten Bogor dalam meningkatkan BUMDes.

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, Dalam hal pengumpulan data ini dilakukan observasi /wawancara langsung kepada pemerintah desa untuk mendapatkan data yang valid serta menyebarkan kuisioner kepada masyarakat setempat. Serta menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan data pendukung melalui situs, buku dan jurnal-jurnal terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil BUMDes Cimandala Kabupaten Bogor

Dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengatur mengenai keberadaan BUMDES. Didalam Pasal 1 angka (6) yaitu "Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa". Pembentuk Badan Usaha Milik Desa yang dilakukan oleh Desa harus sinkron dengan hasil kesepakatan di dalam pelaksanaan Musyawarah Desa yang dicapai dimasyarakat berdasarkan usulan dan musyawarah yang telah dilaksanakan. Musyawarah Desa dianggap perlu dilaksanakan karena didalamnya masyarakat dapat menyalurkan gagasan atau ide serta sebagai media pertukaran ide, informasi serta aspirasi serta kebutuhan masyarakat didalam pengelolaan bumdes kedepannya agar dapat difasilitasi dengan baik.

Desa Cimandala yang berlokasi di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama MANDALA JAYA. BUMDes tersebut didirikan pada tanggal 9 Desember 2020. Pada saat dibentuknya BUMDes, Desa Cimandala memiliki kekosongan kepala desa sehingga masih dipimpin oleh PLT/PJS atau kepala desa sementara yaitu bapak Iwan Setiawan sampai pada dilantiknya kepala desa yang baru pada tahun 2021 yaitu bapak Aditya Agung yang menjabat menjadi kepala desa saat ini.

BUMDes Mandala jaya bergerak dibidang jasa, yaitu penanaman modal usaha kepada masyarakat desa yang ingin mendirikan UMKM serta kerja sama dengan beberapa unit usaha. Dengan sistem bagi hasil 10% dari keuntungan UMKM untuk dimasukkan ke pendapatan asli desa. Untuk Dalam pelaksanaan pengelolaan usaha kegiatan BUMDes Mandala Jaya memegang prinsip Good Corporate Governnance (GCG). Pada awal

dibentuknya, BUMDes Mandala Jaya bermodalkan 45.000.000 dari penyertaan modal pemerintah desa Cimandala tahun 2020. Modal awal pendirian BUMDes berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, maka kekayaan yang dimiliki BUMDes merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Kekayaan BUMDes tidak terbagi atas saham karena kepemilikannya sepenuhnya dimiliki desa. Namun, setelah BUMDes berdiri modal BUMDes nantinya dapat terdiri dari 2 (dua) sumber yakni penyertaan modal desa dan penyertaan modal masyarakat desa. Sehingga penyertaan modal desa dapat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa maupun dari sumber lainnya. Penyertaan modal desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa ini dapat bersumber dari dana segar, bantuan pemerintah, bantuan pemerintah daerah dan aset desa yang diserahkan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Untuk bantuan Pemerintah maupun Pemerintah Daerah maka mekanismenya akan disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dengan modal yang tidak begitu banyak, BUMDes Cimandala tetap berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya usaha - usaha baru yang dikelola oleh BUMDes Mandala Jaya, seperti :

- UMKM coffe shop KOPI STORY
- Kerjasama Properti dan kerajinan La Belle Home
- UMKM Warung Sunda
- Kerja sama dengan shopee (Membangun jasa pengiriman shopee express)

Pengurus BUMDes Mandala Jaya Periode 2020-2025

KETUA	PANDU ADITAMA SASMITA
SEKRETARIS	DIANA SAGITA
BENDAHARA	FIRMAN PAMUDI
PELAKSANA UNIT USAHA	<ul style="list-style-type: none">• AGUNG GINANJAR• SUBROTO• SUPARMAN• BAMBANG EKO
	HARYANTO

Strategi pengelolaan dan peningkatan BUMDes di Desa Cimandala Kabupaten Bogor Pada 2021, Setelah dilantiknya Kepala Desa yang baru. Kepala desa Cimandala mempunyai visi misi untuk meningkatkan BUMDes Mandala Jaya.

"Untungnya setelah pemilihan kepala desa yang baru,yaitu pak agung. beliau langsung mempunyai visi misi baru.salah satunya yaitu penyertaan modal bumdes untuk meningkatkan bumdes dan sub sub bagiannya." Ucap sekretaris desa cimandala)

VISI: " Menjadi pendorong tumbuhnya usaha ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa cimandala, dengan harapan menjadikan desa sebagai salah satu sentra perdangan,jasa,dan industry kerakyatan yang kuat menuju masyarakat sejahtera,cerdas, sehat dan terampil melalui pengembangan usaha ekonomi,peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya dan kelembagan"

MISI:

- Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa
- Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif
- Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Menjadikan pertumbuhan dan pemerataan desa
- Mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal
- Meningkatkan pendapatan asli desa
- Mewujudkan sinergi BUMDes Mandala jaya dan pelaku usaha lain
- Pengembangan infrastruktur
- Hadirnya BUMDes Mandala jaya tidak mengambil alih aktifitas perekonomian desa cimandala.

Program pengembangan pengelolaan BUMDes yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatannya merupakan program inisiatif yang dibuat oleh BUMDes Mandala jaya. Implementasi Kebijakan sebagai strategi pengelolaan dan peningkatan produktivitas BUMDes Mandala jaya:

o Penggunaan dan Pemanfaatan

Dalam penggunaan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh BUMDes Mandala jaya lebih mengarah ke bidang jasa yaitu penanaman modal. Dengan memanfaatkan modal yang berasal dari pendapatan asli desa serta dari berbagai sumber lainnya,dilakukan kerja sama penanaman modal kepada UMKM UMKM yang akan didirikan oleh masyarakat setempat sebagai unit usaha BUMDes Mandala Jaya. Seperti UMKM coffeshop kopi story, UMKM warung sunda,serta kerja sama properti dengan La belle home.

o Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga,

Pada awal berdiri BUMDes belum mempunyai modal yang cukup untuk mandiri. Dengan sistem Kerjasama yang saling menguntungkan,BUMDes Mandala jaya perlahan mendapat pemasukan. tanpa adanya seorang investor, desa tidak dapat mengelola kas desa. Investor serta kerjasama dengan pihak ke-3 ini dilakukan guna untuk membantu pengelolaan

BUMDes di desa cimandala. Kerjasama dengan investor memegang peran penting dalam membantu bumdes khususnya dibidang keuangan. Hal ini disebabkan, tidak semua kegiatan pembangunan dapat dilakukan oleh pemerintah dan memerlukan peran serta pihak swasta. Seperti kerja sama dengan pihak shopee express. Karena di masa pandemic ini, banyak sekali masyarakat yang menggunakan jasa pengiriman online, oleh karena itu pemerintah desa memanfaatkan kesempatan untuk membangun shopee express sebagai BUMDes. Serta tenaga kerja yang dipekerjakan merupakan warga sekitar, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat terutama pengangguran.

- o Program BUMDes memegang prinsip Good Corporate Government, untuk menjamin Kesehatan dari perusahaan atau bisnis yang sedang berjalan.

- o Pengenalan BUMDes Mandala Jaya

Pengelola BUMDes Mandala Jaya Bergabung dengan forum BUMDes berbagai tingkat, Mengikuti webinar webinar tentang BUMDes selama masa pandemic covid19. Serta berbagai promosi sosial media yang dilakukan oleh remaja remaja yang berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes.

- o Partisipasi masyarakat

Pengelola BUMDes Mandala jaya juga mengadakan rapat tiap tiap RT yang bertujuan memperkenalkan BUMDes Mandala jaya serta manfaat apa saja yang didapatkan agar masyarakat desa dapat berpartisipasi dalam pengelolaan&peningkatan BUMDes Mandala Jaya. Partisipasi masyarakat ini merupakan bentuk dukungan untuk pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tanpa adanya masyarakat yang mendukung kegiatan pemerintah desa, maka dapat dipastikan pembangunan yang ada di desa tidak dapat berjalan dengan baik.

- o Penatausahaan, Pelaporan dan Penilaian.

Setelah pelantikan kepala desa, dilakukan penyertaan modal BUMDes setiap tahun untuk meningkatkan usaha BUMDes dan usaha sub-sub bagianya. Setiap unit usaha diharuskan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi setiap bulannya dan diberikan kepada bendahara BUMDes Mandala Jaya. Setiap unit usaha akan membuat laporan keuangan secara manual yang nantinya akan di pertanggungjawabkan kepada Kepala Desa Cimandala. Dari laporan keuangan manual atau yang ditulis tangan ini akan dirubah oleh bendahara BUMDes Mandala Jaya ke bentuk excel. Laporan keuangan ini yang nantinya akan ditunjukkan kepada kepala desa. Dengan cara tersebut, baik kepala desa dan bumdes akan mengetahui semua transaksi – transaksi dari masing – masing unit usaha untuk mengontrol perkembangan asset BUMDes Mandala Jaya.

Dampak BUMDes Mandala Jaya bagi Desa dan Masyarakat

Permendagri tentang Bumdes menyebutkan dengan ringkas bahwa BUMDES adalah lembaga untuk menstimulus peningkatan perekonomian di desa yang pelaksanaannya dilakukan dengan berbagai aktivitas pedesaan sesuai aset yang dimiliki. Dampak yang dirasakan oleh desa cimandala dengan di dirikannya BUMDes belum terlalu terasa karena BUMDes mandala jaya baru didirikan, Namun dampak yang telah terlihat adalah pemasukan ke Pendapatan asli desa (PADes), walaupun tidak banyak, tetapi rutin & konsisten.

"Dapak yang dirasakan oleh desa sendiri sih belum terlalu kelihatan karena BUMDes ini baru dibentuknya, tapi sudah ada pemasukan ke PADes meskipun ga terlalu banyak yang sangat terlihat dampak bagi masyarakat terutama remaja & pengangguran." –(ucap sekretaris desa cimandala)

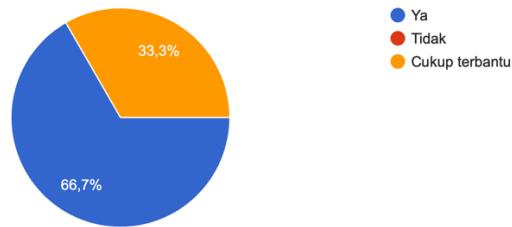
Sementara itu dampak yang bisa dirasakan adalah dampak untuk masyarakat, sebagai berikut :

- Dampak yang paling terlihat adalah berkurangnya pengangguran.
BUMdes mandala jaya banyak membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa cimandala terutama bagi remaja remaja yang belum bekerja. Cukup banyak remaja remaja yang belum bekerja berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes. Karena persyaratan untuk membangun UMKM dengan bantuan modal pemerintah desa sangat mudah, hanya mengajukan proposal serta data diri. Jika proposal itu di acc maka UMKM dapat segera ter realisasikan.
"Masyarakat juga mendapat lapangan kerja baru, disini kita bekerja sama dengan shopee untuk membangun shopee express. Nah, yang dipekerjakan itu masyarakat sekitar" (ucap sekretaris desa cimandala)
- Meningkatkan kreatifitas masyarakat
Dengan adanya BUMDes sebagai penampung kreatifitas masyarakat, maka masyarakat semakin terdorong untuk memunculkan ide ide baru.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat
Pembentukan unit unit usaha BUMDes sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, dengan begitu perekonomian masyarakat akan optimal.

Berikut hasil dari kuisisioner yang di sebar kepada beberapa masyarakat yang ikut serta mengembangkan produktivitas BUMDes Mandala Jaya

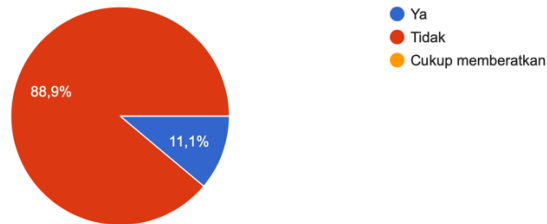
Apakah anda merasa terbantu dengan adanya BUMDes Mandala Jaya?

9 jawaban



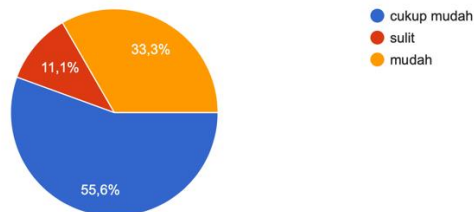
Jika anda ikut serta dalam program BUMDes ini,apakah Menurut anda sistem bagi Hasil memberatkan?

9 jawaban



Menurut anda, apakah pengajuan tanam modal untuk mendirikan UMKM terasa mudah?

9 jawaban



Kendala Kendala dalam proses pengelolaan dan peningkatan BUMDes di Desa Cimandala,Kabupaten Bogor.

Dalam peningkatan BUMDes Mandala Jaya,terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan,didapatkan kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa diantaranya:

- ⇒ Dalam pengelolaan BUMDes Mandala jaya masih banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang pengelolaan yang sudah dikelola oleh pengelola BUMDes.
- ⇒ Dana untuk penyertaan modal dari pemerintah desa dilakukan bertahap sehingga pengembangan BUMDes sedikit terlambat.
- ⇒ Sumber daya yang ada pada saat ini belum memadai,seperti sumber daya manusia rendah,fasilitas sarana dan prasarana belum memadai.
- ⇒ Anggaran yang disediakan masih terbilang kecil.

Sehingga seringkali ide usaha yang telah dirancang mengalami kegagalan karena ketidaktepatan dan keterbatasan dana yang dialokasikan untuk BUMDes.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cimandala Kabupaten Bogor, BUMDes desa Cimandala dibentuk dan diberi nama BUMDes Mandala Jaya Ketika terjadi kekosongan kepala desa, setelah plantikan kepala desa yang baru. Kepala Desa mempunyai visi misi yang salah satunya adalah meningkatkan pengelolaan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat. BUMDes Mandala Jaya bergerak dibidang jasa yaitu dengan menanam modal kepada UMKM desa. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas BUMDes adalah dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak ketiga sebagai modal BUMDes selain dari pendapatan asli desa, pemerintah desa juga memperkenalkan BUMDes kepada seluruh masyarakat dengan mengadakan rapat tiap tiap rt untuk memperkenalkan manfaat BUMDes agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes. Terbukti dengan strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa, produktivitas BUMDes meningkat. Partisipasi masyarakat meningkat. Terutama dari kalangan remaja remaja yang ingin membuat UMKM. Dengan begitu, lapangan kerja tercipta dan pengangguran berkurang. Sehingga tujuan dari BUMDes tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Yayu, Senjani, (2019). Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 2, No.1, April 2019, Hal 23 – 40
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*. Volume V No. 1 Februari 2014
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, Vol 19 No.2, 115-131
- Ferdi, Harobu, (2019.) Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes): Universitas Tribhuwana Tungadewi FISIP. Vol. 8 No. 4
- Sidik, Hasan, (2020). Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan Di Desa Langensar: Universitas Padjajaran. Vol. 4, No. 1, Februari 2020: 21 - 30